

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Disain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan melibatkan mediasi dan variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Zuriah (2005) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu yang berjumlah 194 mahasiswa yang aktif kuliah pada semester akhir menjelang kelulusan di Jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara Malang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti secara detail. Sampel menurut Zuriah (2005) adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada ditahun keempat menjelang kelulusannya yaitu mahasiswa angkatan tahun 2015 dari Jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara Malang.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada formula Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang 10%

$$n = 194 / 194(10\%)^2 + 1$$

$$n = 194 / 2,94$$

$$n = 65 \text{ mahasiswa}$$

Maka jumlah sampel yang di dapat sebanyak 65 mahasiswa akuntansi strata satu yang berada di tahun ke empat menjelang kelulusannya.

### **3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran**

#### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah karir bagi mahasiswa akuntansi.

1. Karir akuntan disini dibagi menjadi empat:

a. Akuntan publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

b. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya(Astami,2001).

c. Akuntan perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan.

d. Akuntan pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah.

2. Non Akuntan adalah pekerjaan diluar akuntan.

**2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

a. Gaji atau Penghargaan Finansial

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

1. Gaji awal yang tinggi
2. Dana pensiun
3. Kenaikan gaji lebih cepat

b. Pelatihan profesional

Pelatihan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.

Pelatihan professional dapat diukur dengan (Rahayu,2003):

1. Pelatihan sebelum mulai bekerja
2. Pelatihan profesional
3. Pelatihan kerja rutin
4. Pengalaman kerja

c. Pengakuan Profesionalitas

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Gaji profesionalitas dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

1. Lebih banyak memerikan kesempatan berkembang.
2. Ada pengakuan apabila berprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

#### d. Nilai-Nilai Sosial,

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial dapat diuji dengan (Rahayu, 2003):

1. Cara untuk naik pangkat.
2. Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial.
3. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
4. Kepuasan pribadi.
5. Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.
6. Perhatian terhadap perilaku individu.

#### e. Lingkungan Kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja diukur dengan (Rahayu, 2003) : Sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur)

#### f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

#### g. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu dari determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi atau situasi tertentu. Personalitas diukur dengan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang (Rahayu, 2003)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sekaran (2000) mengatakan bahwa yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan dengan cara mendatangi langsung calon responden yang akan diteliti. Alasan mendatangi langsung dan menyerahkan langsung kuesioner kepada responden yang dituju adalah supaya tingkat pengembalian kuesioner dapat terjamin.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Indriantoro, 2002). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literature yang menunjukkan landasan teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, serta penelitian terdahulu yang diperoleh dengan cara mencari di internet serta membaca buku-buku literature, majalah dan jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Dengan cara membagikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sesuai dengan variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang menjadi bahan penelitian, kemudian diolah sesuai dengan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner karena berhubungan dengan jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan

menggunakan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. Alasan lain adalah peneliti menggunakan sumber data primer dengan mengumpulkan informasi langsung dari narasumber melalui kuesioner tanpa adanya perantara. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Penelitian ini menggunakan model uji coba terpakai yang berarti apabila hasil uji coba instrumen yang dilakukan valid dan reliabel maka instrumen tersebut digunakan kembali sebagai instrumen penelitian. Variasi jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disebar secara langsung ke mahasiswa STIE Malangkececwara jurusan akuntansi strata satu semester akhir. Jumlah kuisioner yang akan disebar menyesuaikan hasil perhitungan sampel. Data yang didapat dari pengisian kuesioner oleh para responden kemudian dihitung dengan bantuan program SPSS 22.

Uji instrument yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005).

Tingkat validitas dapat juga diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai  $r$  hitung dengan nilai alphanya. Alpha (tarif kesalahan) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dari tingkat kepercayaan 95%.

- Jika nilai  $r$  hitung  $<$  alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan “Valid”
- Jika nilai  $r$  hitung  $>$  alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan “Tidak Valid”

*Tabel 3.1*  
*Hasil Pengujian Uji Validitas*

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation	r table	Keputusan
Gaji atau Penghargaan Finansial (X1)	Gaji awal yang tinggi	0.874	0.2404	Valid
	Dana pensiun	0.846	0.2404	Valid
	Kenaikan gaji lebih cepat	0.897	0.2404	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	Pelatihan sebelum mulai kerja	0.865	0.2404	Valid
	Pelatihan profesional	0.908	0.2404	Valid
	Pelatihan kerja rutin	0.872	0.2404	Valid
	Pengalaman kerja	0.884	0.2404	Valid
Pengakuan Profesional (X3)	Lebih banyak memeriksa kesempatan berkembang	0.890	0.2404	Valid
	Ada pengakuan apabila berprestasi	0.839	0.2404	Valid
	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	0.821	0.2404	Valid
	Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses	0.790	0.2404	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X4)	Cara untuk naik pangkat	0.840	0.2404	Valid
	Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial	0.813	0.2404	Valid
	Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	0.868	0.2404	Valid
	Kepuasan pribadi	0.879	0.2404	Valid
	Kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan	0.836	0.2404	Valid
	Perhatian terhadap perilaku individu	0.862	0.2404	Valid
Lingkungan kerja (X5)	Pekerjaan rutin	0.889	0.2404	Valid
	Pekerjaan cepat Selesai	0.882	0.2404	Valid
	Pekerjaan lebih atraktif	0.846	0.2404	Valid
	Lingkungan kerja	0.892	0.2404	Valid
	Lembur kerja	0.840	0.2404	Valid
	Tingkat kompetisi	0.871	0.2404	Valid
	Tekanan kerja	0.858	0.2404	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	Keamanan kerja	0.904	0.2404	Valid
	Lapangan kerja	0.877	0.2404	Valid
Personalitas (X7)	Personalitas pekerja yg profesional	1.000	0.2404	Valid
Profesi Sebagai Akuntan dan Non Akuntan (Y)	Akuntan publik	0.896	0.2404	Valid
	Akuntan pendidik	0.908	0.2404	Valid
	Akuntan perusahaan	0.889	0.2404	Valid
	Akuntan pemerintah	0.914	0.2404	Valid
	Non Akuntan	0.872	0.2404	Valid

Nilai r tabel bisa dicari dengan melihat daftar r tabel dengan n sebanyak 65 dan dengan toleransi sebesar 5%, maka hasil r tabelnya adalah 0.2404. Kemudian menghitung r hitung dengan program SPSS, dan dari hasil output r hitung kita bandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa semua item dari setiap variabel yang diuji menghasilkan nilai *Corrected Item- Total Correlation* yang lebih besar daripada nilai r tabel (0.2404). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel adalah valid atau sudah memenuhi uji validitas. Sehingga, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel x dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dar variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2005).

- a. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”

*Tabel 3.2*  
*Hasil Pengujian Uji Reliabilitas*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
Gaji (X1)	0.8427	0.60	Reliabel
Pelatihan Profesional (X2)	0.9044	0.60	Reliabel
Pengakuan Profesional (X3)	0.8543	0.60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial (X4)	0.9226	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X5)	0.9388	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar kerja (X6)	0.9388	0.60	Reliabel
Personalitas (X7)	1.000	0.60	Reliabel
Pemilihan Karir Akuntan dan Non akuntan (Y)	0.9383	0.60	Reliabel

Ketika menggunakan perbandingan antara *Cronbach's Alpha Item* dengan *Cronbach's Alpha* dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi sehingga dapat diandalkan atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha Item* lebih besar dari *Cronbach's Alpha* maka indikator dalam kuisisioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya jika *Cronbach's Alpha Item* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha* maka indikator dalam kuisisioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha Item* untuk setiap variabel X menunjukkan nilai lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yang ketentuannya sebesar 0.60, sehingga untuk setiap variabel dalam kuisisioner penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan

personalitas dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Uji Skewness dan Kurtosis ini sangat membantu untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

Hasil output Skewness dan Kurtosis harus memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki rasio skewness dan kurtosis di bawah +1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel pada variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Uji F

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan One Way Analysis of Variance (ANOVA). One Way Anova merupakan metode untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari variabel independen tersebut.

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2005)

- a. Jika nilai F test  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Karena itu menyatakan variance yang sama.
- b. Jika nilai F test  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Karena menandakan variance yang tidak sama (berbeda).

#### 2. Pengujian Hipotesis Uji t

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau  $(\alpha) = 0,05$ . Jika  $\text{sign.t} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Namun jika  $\text{sign.t} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Formula uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh gaji terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh gaji terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

b.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

H1 :  $\beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

c. H0 :  $\beta_3 = 0$ , tidak terdapat pengaruh pengakuan sosial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan

H1 :  $\beta_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh pengakuan sosial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

d. H0 :  $\beta_4 = 0$ , tidak terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

H1 :  $\beta_4 \neq 0$ , terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

e. H0 :  $\beta_5 = 0$ , tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

H1 :  $\beta_5 \neq 0$ , terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

f. H0 :  $\beta_6 = 0$ , tidak terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

H1 :  $\beta_6 \neq 0$ , terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

g. H0 :  $\beta_7 = 0$ , tidak terdapat perbedaan personalitas terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

H1 :  $\beta_7 \neq 0$ , terdapat perbedaan personalitas terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

➤ Jika  $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$  : gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan. H0 diterima maka Ha ditolak.

➤ Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$ : gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan. H0 ditolak maka Ha diterima.

- Jika  $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$  : pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.
- Jika  $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$  : pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.
- Jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$  : personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.